BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring jaman yang terus berkembang saat ini, banyak group band – group band baru yang bermunculan. Mereka saling berlomba-lomba untuk mendapatkan perhatian masyarakat. Salah satunya yaitu dengan membuat video klip, baik yang independent maupun tidak. Maka saya selaku penulis yang mendapat kesempatan untuk berkecimpung dalam pembuatan video klip ini, yaitu sebagai pembuat storyboard, merasa sangat beruntung. Tentunya dengan pelajaran yang telah di dapat penulis dari perkuliahan.

Kemajuan dunia hiburan semakin lama semakin berkembang seiring dengan jaman, begitu juga dengan video klip yang semakin lama semakin bervariasi dengan ide – ide cemerlang yang original. Proses – proses produksinya pun bermacam – macam ada yang hanya dengan alat – alat sederhana sampai dengan yang professional.

Banyak Rumah Produksi bermunculan di kota-kota besar, dimana bergerak dalam dunia pertelivisian yang menyusun suatu program hiburan televise termasuk video klip yang kemudian direkam sendiri, di edit, dikemas, dan kemudian dijual ke sebuah stasiun Televisi atau kepada klien. Dengan adanya rumah produksi setiap orang dapat menyalurkan bakatnya dan kreatifitasnya, mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi dalam pembuatan sebuah film/video klip.

Dalam pembuata laporan hasil kerja praktek ini maka penulis memutuskan mengambil judul :

"PROSES PEMBUATAN STORYBOARD VIDEO KLIP BAND BIKURISITA DI STUDIO 47".

Kerja praktek adalah sebuah sistem yang paling banyak diharapkan manfaatnya. Banyak hal baru yang didapat, selain implementasi dari berbagai prinsip ilmu yang didapatkan di kampus juga termasuk komunikasi dan permasalahan dunia kerja lainnya. Selama proses kerja praktek teori yang didapat secara formal menjadi bekal di lingkungan kerja lapangan, dengan bimbingan personil yang ada di perusahaan dan pembimbing dari perguruan tinggi.

Dengan adanya praktek kerja lapangan, diharapkan mahasiswa mendapat gambaran mengenai dunia kerja, karena tujuan kerja praktek adalah pembekalan mental dan teori yang sudah dimiliki oleh mahasiswa, memberi pengalaman kerja, serta membina komunikasi di dunia kerja. Pada akhir kerja praktek diharapkan akan membuka wawasan yang lebih luas bagi para mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapat dikampus serta menambah pengalaman tentang dunia kerja yang akan dimasuki nantinya oleh para mahasiswa.

Kerja Praktek merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa desain. Dalam mata kuliah Kerja Praktek menjadi satu bukti nyata dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu teori yang telah di dapatkan selama perkuliahan. Selain untuk mengaplikasikan kemampuan dalam dunia kerja, prktikan dapat belajar bersosialisasi dengan masyarakat. dan dan banyak hal yang dihadapi, seperti menghadapi klien dengan berbagai karakter, sampai lingkungan kerja

yang menempatkan diri untuk bersikap mandiri. Sebagai seorang yang nantinya akan memasuki dunia kerja, tentunya lewat kerja praktek ini akan menjadi tolak ukur agar menjadi lebih terbiasa dan terlatih dalam menghadapi segala macam karakter.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari mata kuliah kerja praktek ini adalah memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa/i untuk mengetahui, mendalami dan menerapkan ilmu yang diterima selama pendidikan kedalam aplikasi dunia kerja. Maksud dalam pembuatan video klip adalah untuk mengenalkan band bikurisita kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengenal dan mengetahui seperti apa band ini, dan dalam proses pembuatan video klip praktikan berperan sebagai pembuatr storyboard, yaitu dalam proses pra produksi dimana story board adalah suatu visualisasi dari sebuah ide cerita/story line yang di maklsudkan agar dapat memberikan gambaran untuk mempermudah proses perekaman/Shooting.

Dengan melihat point yang disebutkan diatas, maka akan ditemukan permasalahan yang berbeda secara garis besar antara sebelum dan sesudah pelaksanaan kerja praktek.

1.3 Proses dalam Kerja Praktek

Mata kuliah kerja praktek berbobot 2 sks, dengan ketentuan mahasiswa melaksanakan kerja praktek di perusahaan selama kurang lebih dua bulan, melaksanakan mata kuliah kerja praktek tidak terjadwal seperti layaknyamata kuliah lainnya. Pelaksanaan mata

kuliah kerja praktek disesuaikan dengan jadwal di perusahaan supaya tidak bentrok dengan jadwal kuliah yang ada dikampus.

Untuk dapat melaksanakan kerja praktek, terdapat ketentuan yang harus dilalui oleh Perguruan Tinggi dan perusahaan tempat kerja praktek. Dalam ketentuan tersebut terdapat beberapa syarat dan kewajiban yang harus dipenuhi untuk memenuhi etika dalam dunia kerja. Ketentuan tersebut berjalan atas aktifitas mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat dengan leluasa menempatkan diri dimana akan kerja praktek yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

1.3.1 Proses Pendaftaran Kerja Praktek

- Mencari Perusahaan yang dapat menerima kerja praktek,
- Meminta surat lamaran kerja praktek kesekertariat fakultas.

1.3.2 Proses Pengajuan Kerja Praktek

- Memberikan surat keterangan permohonan kerja praktek ke perusahaan yang dituju,
- Menunggu jawaban atas surat permohonan kerja praktek dari pihak perusahaan.

1.3.3 Proses Awal Kerja Praktek

Pada awalnya dari pihak perusahaan ingin mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh praktikan, kebetulan pada waktu itu ada band asal Cianjur yang ingin dibuatkan sebuah video klip dan praktikan ditawari untuk membuat storyboard untuk video klip tersebut. Sesuai dengan cakupan pekerjaan yang terdapat dalam sebuah Production House salah satunya adalah pembuatan storyboard.

1.3.4 Proses dalam Kerja Praktek

Proses pembuatan storyboard dalam sebuah video klip yaitu dengan memvisualkan storyline agar dapat menggambarkan proses pengambilan angle kamera yang cocok, sehingga dapat mempermudah proses shooting.

1.3.5 Proses Akhir Kerja Praktek

Mahasiswa melaksanakan kerja praktek selama kurang lebih 2 1/2 bulan atau juga berdasarkan kesediaan perusahaan tempat praktikan melaksanakan kerja praktek. Dan sesuai dengan ketentuan dari pihak kampus yang memberikan waktu kerja praktek, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan hasil kerja praktek.

1.3.6 Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

- Pada akhir kerja praktek mahasiswa selaku praktikan harus membuat laporan hasil kerja yang telah dilaksanakan selama masa kerja praktek.
- Setelah secara resmi kegiatan kerja praktek berakhir, yang bersangkutan (praktikan) mendapatkan surat keterangan kerja praktek dan penilaian dari perusahaan untuk tembusan kepada koordinator kerja praktek.
- Laporan kerja praktek beserta lampiran surat penilaian harus diserahkan kepada koordinator kerja praktek untuk mendapatkan penilaian akhir.

1.3.7 Skema Proses Kerja Praktek

Praktikan diberikan waktu jam kerja sesuai dengan jadwal kuliah yang dimana praktikan sedang menduduki bangku perkuliahan. setelah dapat disepakati dan disetujui oleh pihak perusahaan, praktikan dapat menentukan sendiri jadwal dan waktu untuk melaksanakan kerja praktek di *Studio 47.*

1.4 Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan kerja praktek yang berisi tinjauan perusahaan dan penerapan-penerapan ilmu yang didapat di perusahaan dan di kampus selama kerja kerja praktek di perusahaan, mahasiswa juga melampirkan data-data yang simulatif. Hal ini dilakukan karena selama mahasiswa kerja praktek mendapat pekerjaan atau tugas dari perusahaan yang berisi rahasia perusahaan.

Dalam pembahasan Laporan ini berisi tentang point-point dari isi laporan kerja praktek, antara lain ;

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang Latar Belakang Kerja Praktek, Maksud dan Tujuan Kerja Praktek, Proses Dalam Kerja Praktek, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Umum Perusahaan

Berisi tentang pengertian Rumah Produksi (*Production House*) / Proses Editing, wewenang, peranan perusahaan dan tanggung jawab perusahaan, defenisi Video Shooting dan Editing.

Bab III Tinjauan Perusahaan (Studio 47)

Berisi tentang Profile Perusahaan, Sejarah singkat Perusahaan, Struktur Organisasi, sistem dan jam kerja, skema metode dan program kerja serta proyek yang dikerjakan / diberikan oleh Perusahaan Studio 47.

Bab IV Laporan Kerja Praktek

Berisi tentang peranan dan pekerjaan yang dilaksanakan oleh Praktikan selama Kerja Praktek.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari pelaksanaan Kerja Praktek beserta Saran untuk perusahaan tentang pelaksanaan kerja praktek dan untuk kampus tentang perkuliahan yang didapatkan oleh mahasiswa.